

BAB I

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat

RSUD Bengkalis telah mengalami beberapa kali transformasi sejak berdiri pada tahun 1927. Pada awalnya RSUD Bengkalis beralamat di Jl. Sudirman, Kelurahan Rimbasekampung dengan hanya memiliki 2 unit ruang perawatan, 1 unit tempat tinggal Perawat dan 1 unit kamar mayat. Pimpinan RS pada tahun 1927 hingga 1937 adalah :

1. Ong Kie Hong
2. dr. Von Book
3. dr. Fiszer
4. dr. Muhammad Djamil

Kemudian pada tahun 1937 hingga tahun 2006 RSUD Bengkalis beralamat di Jl. Ahmad Yani dengan fasilitas 50 tempat tidur yang terdiri dari Kelas I sebanyak 3 TT, Kelas II sebanyak 11 TT dan Kelas III sebanyak 36 TT serta jumlah karyawan sebanyak 167 orang. Pimpinan RSUD Bengkalis pada periode tersebut adalah:

1. drg. M. Lumban Tobing
2. dr. K. A. Staa
3. dr. Otto Weidingir
4. dr. Raden Tobing
5. dr. R. Soebroto
6. dr. W. Y. Sehat

7. dr. Saynomowiskie
8. dr. Carlo Viioli
9. dr. Abdurrani Zubir
10. dr. Robert Wibowo
11. dr. Nanang Natawiredje
12. dr. Manan
13. dr. Arwin Akib
14. dr. Rusdi
15. dr. Sumarti
16. dr. Sukirman
17. dr. Iskandar
18. dr. Syaiful Rab
19. drg. Yeni Fariza
20. dr. Suhatman
21. dr. Supriadi, Sp. OG
22. dr. Norman Djamaluddin, Sp. PD

Pada tanggal 5 Agustus 2005 Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis diresmikan oleh Bupati Bengkalis H. Syamsurizal sebagai Rumah sakit dengan tipe B Non Pendidikan. Seiring dengan berjalannya waktu, rumah sakit ini tumbuh dan berkembang, berbagai fasilitas sarana dan standarisasi pelayanan diupayakan untuk memenuhi tingkat mutu pelayanan yang baik hingga pada tahun 2005 dengan Pelayanan Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Gawat Darurat dan Rekam Medik.

Pada tahun 2005 Pemerintah Kabupaten Bengkalis membangun rumah sakit umum baru yang beralamat di Jl. Kelapapati Tengah No. 90 dengan bangunan megah berlantai 4. Setelah bangunan siap pakai, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 17 Tahun 2006, maka RSUD Bengkalis berubah menjadi rumah sakit daerah yang dikelola sebagai BUMD Kabupaten Bengkalis bernama PT. Bengkalis Grand Hospital dengan 150 tempat tidur, yang terdiri dari VVIP sebanyak 2 TT, VIP sebanyak 12 TT, Kelas I sebanyak 10 TT, Kelas II sebanyak 64 TT dan Kelas III sebanyak 62 TT dengan jumlah karyawan 267 orang, yang terdiri dari Dokter Spesialis 10 orang, Dokter Umum 10 orang, Dokter gigi 2 orang dan tenaga kesehatan lainnya. Pimpinan RS pada periode ini adalah:

1. dr. Norman Djamaluddin, Sp.PD
2. dr. Edi Setiawan Ramli
3. Sriyono
4. dr. Abdul Mutholib Rambe, Sp.A

Pengelolaan PT. Bengkalis Grand Hospital hanya berjalan lebih kurang satu tahun dan mulai tahun 2007 dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 10 tahun 2008, PT. Bengkalis Grand Hospital kembali menjadi RSUD Bengkalis. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1217/Menkes/SK/ XI/2007 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis Milik Pemerintah Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, sejak tahun 2007 RSUD Bengkalis menjadi rumah sakit kelas B Non Pendidikan dengan pimpinan sebagai berikut:

1. dr. Abdul Mutholib Rambe, Sp.A (2007-2010)
2. H. Said Amir Hamzah, SKM (2011)
3. Drs. H. Mustafa, MM (2012)

4. dr. Zulkarnain, Sp.KK (2012-2015)
5. Drs. H. Zulfan Herri, MM., M.Sc (2015-2016)
6. H. Suheiry Zein, SE (2016-2017)
7. dr. Ersan Saputra, TH (2017-Sekarang)

Terhitung sejak tanggal 29 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bengkalis Nomor 530/KPTS/XII/201 RSUD Bengkalis sudah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

Untuk wilayah Provinsi Riau telah ditetapkan 4 (empat) rumah sakit Rujukan Regional. Berdasarkan Keputusan Gubernur Riau Nomor: KPTS.1499/XII/2015 tanggal 31 Desember 2015, RSUD Bengkalis ditetapkan sebagai salah satu RS Rujukan Regional. Sebagai rumah sakit Rujukan Regional RSUD Bengkalis dapat memfasilitasi daerah lain dalam memberikan pelayanan kesehatan unggulan. Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Bengkalis Nomor: 25/KPTS/I/2021 tanggal 08 Januari 2021 tentang Penetapan Layanan Unggulan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis, pelayanan unggulan yang tersedia di RSUD Bengkalis antara lain adalah Layanan NICU (*Neonatologi Intensive Care Unit*), Hemodialisis dan Tumbuh Kembang.

Sejak memperoleh peringkat akreditasi Paripurna dari KARS pada tahun 2017, hingga tahun 2021 RSUD Bengkalis masih mempertahankan peringkat

tersebut. Hal ini merupakan komitmen seluruh SDM yang ada di RSUD Bengkalis dalam mewujudkan rumah sakit yang berkomitmen pada peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Akreditasi sebagai upaya pemenuhan persyaratan operasional pelayanan menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, juga merupakan sarana perbaikan terhadap tata kelola organisasi dan pelayanan yang telah dilakukan di RSUD Bengkalis. Seluruh komponen rumah sakit harus memiliki pemahaman yang sama tentang akreditasi dan urgensinya sehingga dapat berperan optimal sesuai dengan posisi dan kompetensinya.

Salah satu fungsi RSUD Bengkalis adalah sebagai rumah sakit Pendidikan. Untuk melaksanakan fungsi ini RSUD Bengkalis telah melaksanakan kerjasama dengan beberapa institusi pendidikan di Riau, salah satunya sebagai RS Pendidikan Satelit Fakultas Kedokteran Universitas Riau dan RSUD Arifin Achmad sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Nomor: 027/RSUD-DIKLAT/2019/14014, Nomor: 321/UN19.5.1.1.8/HK/07.00/2019 dan Nomor: 007/RSUD-PKS/XI/2019/67 tanggal 28 November 2019, selain itu RSUD Bengkalis juga menjadi RS Pendidikan Utama Universitas Muhammadiyah Riau sesuai dengan PKS Nomor: 2003/II.3.AU/F/1/2009 dan Nomor: 16/Mou/ADM-KSD/2019 tanggal 28 November 2019.

Kelas RSUD Bengkalis sempat turun dari B ke C pada tahun 2019. Izin Operasional RSUD Bengkalis kembali naik ke Kelas B setelah diterbitkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Riau pada tanggal 18 November 2020, Nomor: 503/DPMPTSP/IZIN-KES/276.

1.2 Visi dan Misi

Visi dan misi pembangunan Kabupaten Bengkalis tahun 2021- 2026 yang merupakan kerangka awal penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Visi Bupati dan Wakil Bupati Bengkalis terpilih, yaitu *“Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera”*. Visi Kabupaten Bengkalis ini akan tercapai dengan 3 misi yaitu :

1. Mewujudkan pengelolaan potensi keuangan daerah, sumber daya alam dan sumber daya manusia yang efektif dalam memajukan perekonomian.
2. Mewujudkan reformasi birokrasi serta penguatan nilai-nilai agama dan budaya melayu menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan masyarakat yang berkarakter.
3. Mewujudkan penyediaan infrastruktur yang berkualitas dan mengembangkan potensi wilayah perbatasan untuk kesejahteraan rakyat.

Dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, RSUD Bengkalis telah menetapkan sasaran strategis yang mengacu kepada RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 - 2026. Sasaran jangka menengah yang akan dicapai oleh RSUD Bengkalis adalah :

1. Meningkatkan profesionalisme SDM.
2. Meningkatkan pengelolaan promosi dan pemasaran layanan unggulan dan peralatan canggih.
3. Terpenuhinya sarana, prasarana dan alkes sesuai standar.
4. Meningkatnya manajemen pelayanan.
5. Meningkatnya pengelolaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM RS).

6. Meningkatnya tata kelola keuangan PPK-BLUD.

Adapun nilai-nilai yang sudah melekat di RSUD Bengkalis adalah “**BERTUAH**”, yaitu :

1. Bekerja sama

Bekerja secara terpadu dalam kesetaraan untuk mencapai tujuan bersama.

2. Efektif dan efisien

Bekerja sesuai dengan standar supaya dapat menghasilkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

3. Ramah

Ringan menyapa, santun dan peka terhadap kebutuhan yang dilayani.

4. Tulus

Memberikan pelayanan dengan niat yang murni untuk memberikan pertolongan.

5. Upaya terbaik

Melakukan segala daya upaya semaksimal mungkin dengan kesadaran bahwa kerja adalah ibadah tetapi Tuhan yang memberi kesembuhan.

6. Adil

Sikap melayani tanpa memandang strata sosial, suku, agama, asal usul maupun perbedaan lain.

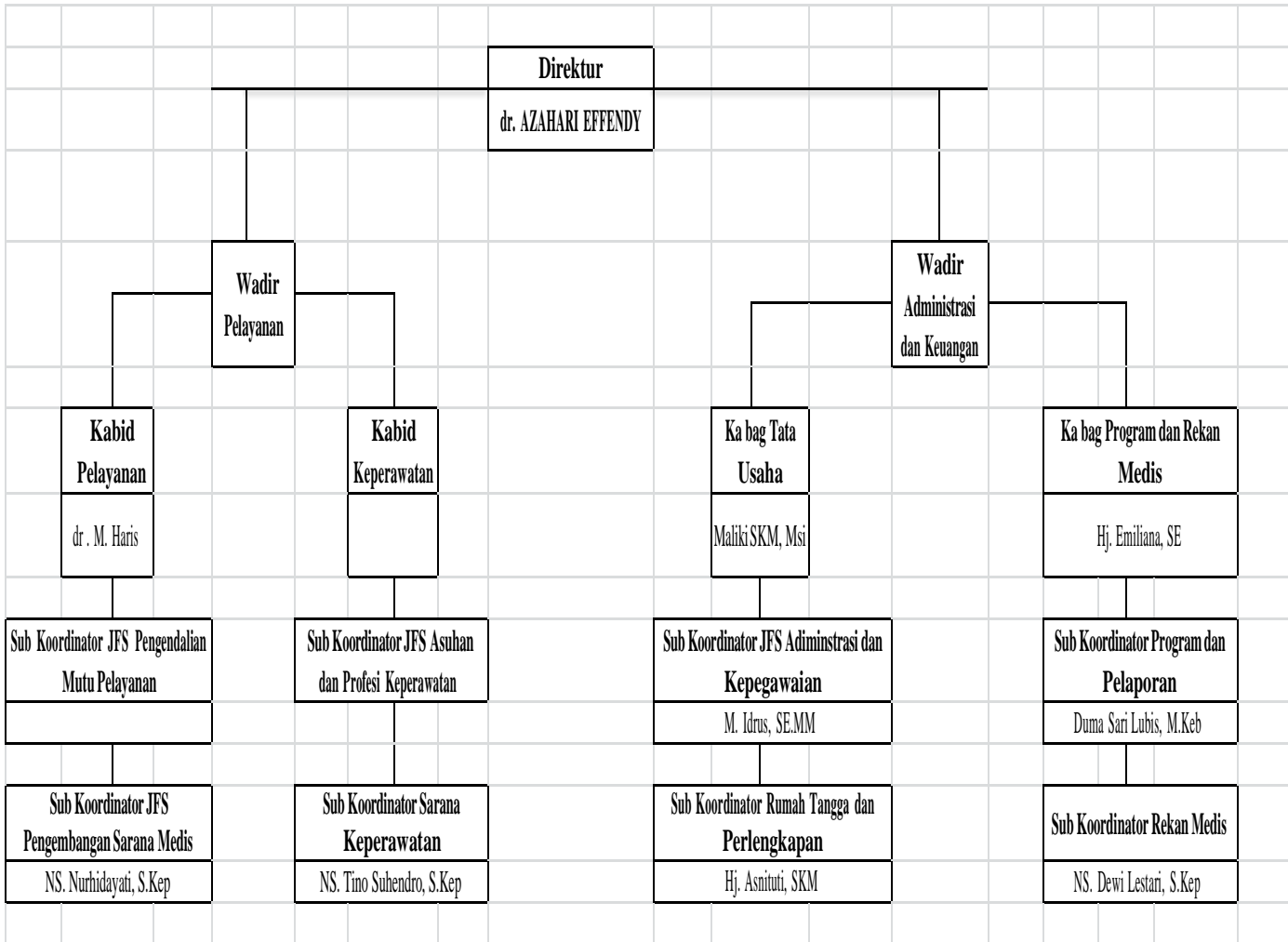
7. Hormat

Sikap saling memberikan penghargaan sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan.

Motto yang dianut oleh RSUD Bengkalis dalam melaksanakan tugas dan fungsinya adalah “Sahabat Terpercaya dalam Kesehatan”. Falsafah yang dijalankan adalah ”Memberikan Pelayanan Maksimal Kepada Segenap Masyarakat yang Membutuhkan Tanpa Membeda-bedakan”.

1.3 Struktur Organisasi RSUD Bengkalis

Di dalam sebuah perusahaan struktur organisasi mempunyai arti yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi RSUD Bengkalis, ini disusun sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang berlaku, pada intinya menjelaskan segala fungsi. Kewajiban dan tanggung jawab dari masing- masing bagian yang ditempatinya.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Manager Dan Staf Bagian listrik di RSUD Bengkalis